

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui layak atau tidaknya usaha Home Industri Tempe Ibu Ica di dirikan. Penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat penjelasan yang ada dan pola pengamatan dengan rentang waktu tertentu, penelitian deskriptif hanya akan melukiskan keadaan objek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan. Metode Pengolahana Data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode Penaksiran Kebutuhan Tempe. Profitability Index (PI) dan Break Event Point (BEP). Dari pengolahan data yang telah dilakukan pada penelitian ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut : berdasarkan teori kelayakan bisnis dengan menggunakan metode Profitability Index (PI) sebuah proyek itu dinyatakan dapat diterima ketika nilai $PI > 1$, berdasarkan hasil perhitungannya didapatkan hasil 4,32. Hal ini menunjukkan bahwa Profitability Index nya lebih dari 1, artinya usaha ini layak untuk dijalankan. Berdasarkan teori kelayakan bisnis dengan menggunakan metode Break Event Point (BEP) hasil hasil produksi Tempe penjualan Tempe di UMKM Tempe Ibu Ica mencapai 9.700 buah sedangkan titik impas produksi Tempe sebesar 5.510 buah. Nilai produksi mencapai Rp 33.950.000 sedangkan titik impas nilai produksi sebesar Rp. 19.285.000. Hasil kelayakan usaha dari penelitian Tempe di UMKM Tempe Ibu Ica layak dari penilaian investasi, Ini menunjukkan bahwa usaha penjualan Tempe di UMKM Tempe Ibu ica dapat mencapai keuntungan karena mampu melebihi titik impas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini layak untuk dijalankan dari kriteria break event point

Kata Kunci : *Studi Kelayakan, Profitability Index (PI) dan Break Event Point (BEP).*

ABSTRACT

The aim of this research is to find out whether or not Ibu Ica's Tepe home Industry business is feasible or not. This research is descriptive quantitative, namely research that is explanatory in nature and patterns of observation over a certain time span. Descriptive research will only describe the state of the object or problem and is not intended. The data processing method used in this research uses the Tempe Needs Estimation method. Profitability Index (PI) and Break Event Point (BEP). From the data processing that has been carried out in this research, the author draws the following conclusions: based on business feasibility theory using the Profitability Index (PI) method, a project is declared acceptable when the PI value is > 1 , based on the calculation results, the result is 4,32. This shows that the Profitability Index is more than 1, meaning this business is worth running. Based on business feasibility theory using the Break Event Point (BEP) method, Tempe production results in Tempe sale Mr.ica's Tempe UMKM reached 9.700 pieces, while the break-even point for Tempe production was 5,510 pieces. The production value reaches IDR 33,950,000 while the break-even production value is IDR. 19,2385,000. The business feasibility result from research on Tempe in UMKM Tempe Ibu Ica are feasible from investment. This show that the Tempe sales business in UMKM Tempe Ibu Ica can achieve profits because it is able to exceed the break-even point, so it can be concluded that this research is feasible to carry out from the break even point criteria.

Keywords: *Feasibility Study, Profitability Index (PI) and Break Event Point (BEP).*